

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom*, model pembelajaran konvensional, kemampuan awal matematika, kemampuan representasi matematis dan kemampuan resiliensi matematis siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* terhadap kemampuan representasi matematis siswa ($p\text{-value} = 0,014 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* terhadap kemampuan resiliensi matematis siswa ($p\text{-value} = 0,019 < 0,05$).
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran (*blended learning* berbasis *google classroom* dan konvensional) dengan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan representasi matematis siswa ($p\text{-value} = 0,550 > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh bersama-sama yang disumbangkan pembelajaran (*blended learning* berbasis *google classroom* dan konvensional) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan representasi matematis siswa.

4. Terdapat interaksi antara pembelajaran (*blended learning* berbasis *google classroom* dan konvensional) dengan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan resiliensi matematis siswa ($p\text{-value} = 0,030 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh bersama-sama yang disumbangkan pembelajaran (*blended learning* berbasis *google classroom* dan konvensional) dengan kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan resiliensi matematis siswa.
5. Besar pengaruh pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* terhadap kemampuan representasi matematis adalah 0,194. Artinya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 19,4%, sedangkan 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.
6. Besar pengaruh pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* terhadap kemampuan resiliensi matematis adalah 0,127. Artinya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 12,7%, sedangkan 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

5.2. Implikasi

Kegiatan *blended learning* berbasis *google classroom* menitikberatkan dalam bentuk masalah kontekstual. Masalah kontekstual yang diangkat sebagai topik awal pembelajaran adalah masalah sederhana yang dikenali oleh siswa dan ada disekitarnya. Pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom*

melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa mampu mengembangkan keterampilan matematika baik dari segi kognitif dan afektif. Penerapan pembelajaran dengan *blended learning* berbasis *google classroom* yang terjadi di kelas berlangsung antara lain melalui sajian LKPD yang berupa masalah terstruktur, menarik, menantang memaksimalkan kontribusi siswa belajar secara kooperatif, intervensi guru, dan interaksi antar komunitas kelas yang multi arah melalui diskusi kelas.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* ini menghantarkan siswa dalam menemukan konsep-konsep matematika dengan waktu yang singkat, karena terdapat video-video interaktif di dalamnya. Dengan pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* meminimalisir waktu untuk menyatukan persepsi setiap siswa terhadap solusi atau jawaban dari masalah yang disajikan. Namun pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* lebih cocok digunakan untuk kemampuan awal matematika siswa dalam kategori tinggi dan sedang.

Berkaitan dengan kondisi pendidikan kita saat ini, hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu, kepada guru matematika di sekolah menengah pertama diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* ini dalam proses pembelajaran.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* antara lain:

1. Guru membangun pola pikir siswa agar mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis dan kemampuan resiliensi matematis siswa.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.
3. Guru lebih memperhatikan pengembangan kemampuan awal matematika siswa (terkhusus kemampuan awal matematika kategori rendah). Hal ini bertujuan siswa dengan kategori tersebut mampu memiliki kemampuan matematika yang sama baik dengan kategori tinggi dan sedang di ranah kognitif dan afektif.
4. Guru mampu mengembangkan dan meningkatkan setiap indikator dalam setiap kemampuan dan sikap matematika siswa terutama peningkatan dan pengembangan indikator yang masih lemah.

5.3. Saran

1. Bagi guru matematika

Pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* menjadi kendala bagi siswa karena belum mengenal secara utuh cara belajar yang digunakan. Disarankan kepada guru mengenalkan terlebih dahulu mengenai fase-fase pembelajaran kepada siswa beserta aplikasi pembelajaran yang digunakan. Peran guru sebagai fasilitator perlu

didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas *online* dan *offline* serta kemampuan dalam menyimpulkan. Selain itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru untuk menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran. LKPD dan tes dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai konsep-konsep materi pelajaran matematika. Guru diharapkan juga memerhatikan kemampuan awal matematika dalam meningkatkan kemampuan matematika. Hal ini agar hasil akhir yang diperoleh dari setiap kemampuan awal matematika meningkat setelah diberikan pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* berbasis *google classroom* ini masih sangat asing bagi guru dan siswa. Oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa, khususnya kemampuan representasi matematis dan resiliensi matematis siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan representasi matematis dan resiliensi matematis pada materi aljabar di kelas VII SMP. Untuk itu peneliti selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran *blended learning* berbasis *google classroom* pada materi dan kelas yang berbeda serta kemampuan matematika lainnya. Upaya lain dengan mengembangkan komponen-komponen pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *blended learning* berbasis *google*

classroom serta pengembangan model pembelajaran berbasis computer lainnya. Hal lain perlu di teliti persepsi guru dan siswa terhadap contoh pembelajaran lain yang diberikan.

